

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan nantinya akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat bangsa dan negara seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang berbunyi : “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Seiring dengan perkembangan waktu, pendidikan di Indonesia saat ini sudah banyak mengalami perubahan, adapun perubahan yang sangat nampak terjadi yaitu penggunaan internet sebagai media belajar.

Kemajuan teknologi modern tentu akan mempengaruhi perkembangan di dunia pendidikan, baik yang berkaitan dengan masalah penyelenggaraan pendidikan maupun dari kemudahan dalam mendapatkan sumber-sumber belajar atau pengetahuan. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu.

Pembelajaran saat ini banyak dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang semakin canggih sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang dimanfaatkan bukan hanya konvensional seperti perpustakaan, tetapi sumber belajar berbasis multimedia seperti internet telah banyak digunakan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Melalui internet, siswa bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan internet dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran. Dengan demikian dengan adanya internet maka seharusnya tidak ada suatu kesukaran lagi bagi para pendidik atau peserta didik dalam mencari informasi-informasi terbaru tentang pelajaran dan pengetahuan.

Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama.

Penggunaan internet pada dunia pendidikan sangat terasa manfaatnya salah satunya yakni mempermudah para siswa dan tenaga pengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Dalam hal ini siswa tidak akan direpotkan dengan membawa sekian banyak buku pelajaran ataupun disibukkan dengan mengutak-atik buku di perpustakaan sekolah, siswa bisa langsung mencari buku-buku elektronik atau buku yang disediakan melalui media internet dengan mengakses langsung pada

situs-situs yang menyediakan buku elektronik atau aplikasi yang menyediakan buku elektronik tersebut. Ditambah lagi di internet banyak sekali menyediakan sumber belajar yang menarik karena semakin canggihnya teknologi dengan adanya aplikasi yang bisa diakses atau didownload kapan saja dan di mana saja oleh para siswa, contohnya aplikasi yang menyediakan video pembelajaran sehingga memudahkan agar siswa bisa belajar di rumah tanpa harus mengikuti les atau kursus mata pelajaran tertentu.

Internet juga dapat mempermudah siswa dalam mencari tugas yang di berikan oleh guru. Siswa tidak perlu di repotkan lagi membaca buku, dengan kemudahan akses internet siswa bisa langsung mencari tugas yang di berikan di situs-situs website yang ada. Tak jarang ada juga siswa yang mencari penyelesaian soal seperti perhitungan langsung pada internet karena lebih cepat dan gampang dalam penyelesaian soal tersebut.

Sedang bagi tenaga pengajar, penggunaan internet dapat mempermudah dalam mencari sumber bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Dengan begitu maka diharapkan minat belajar siswa dari para siswa akan tumbuh dan juga dapat termotivasi dengan adanya penggunaan internet. Arfiyanti (2013) mengatakan bahwa pemanfaatan media internet dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar agar berjalan lebih efektif.

Sebagai salah satu media belajar, penggunaan internet juga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditegaskan oleh hasil penelitian Sul-toni (2013) bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam kategori cukup baik sedangkan motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi. Adapun menurut hasil penelitian Mujib (2013) siswa yang menggunakan internet sebagai sumber belajar memperoleh hasil belajar yang cukup baik atau memuaskan. Sebaliknya, siswa yang jarang menggunakan media internet sebagai sumber belajar memperoleh hasil belajar yang tidak memuaskan. Dengan melihat hal ini kita tidak boleh mengesampingkan media internet.

Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin modern proses pembelajaran bisa kita lakukan melalui internet seperti penggunaan teknologi *E-Learning*. Penggunaan *E-Learning* dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dan guru. Dimana siswa dapat langsung mengambil materi pelajaran dengan cara mendownload dan mempelajarinya terlebih dahulu sebelum kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Siswa senantiasa dapat mencetak semua materi pelajaran dan tidak perlu lagi mencatat semuanya. Hal ini juga dapat membantu tenaga pengajar jika berhalangan masuk kelas

Kehadiran internet menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat maupun individu terlebih pada siswa. Pada aras masyarakat dampak positif dari internet, antara lain: masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi-informasi atau berita-berita teraktual

mengenai isu-isu yang sedang terjadi di seluruh dunia serta dapat bersosialisasi untuk mengeluarkan pendapat. Sedangkan dampak negatif dikalangan masyarakat, antara lain: menimbulkan kelebihan informasi, yaitu dapat meresahkan masyarakat dengan adanya situs-situs seks dan pornografi, serta terorisme di internet, sebagai buktinya anak-anak dapat dengan mudah menemukan situs-situs seks dan pornografi melalui internet. Sedangkan dampak positif internet pada aras individu, internet dapat memudahkan seseorang untuk melakukan kegiatan apapun, seperti berbisnis dan berdagang, berkorespondensi, bekerja, bersosialisasi, mendengarkan music, mengikuti kursus ataupun mengikuti perkuliahan, dan mencari informasi yang diinginkan (Febrian, 2003) *dalam* (Sarita, 2008). Internet juga dapat memberikan dampak negatif terhadap individu, antara lain: pengguna dapat dengan mudah mengakses situs-situs seks dan pornografi yang muncul di internet, karena tidak adanya pengawasan lembaga terkait atau negara akan situs-situs yang terlarang yang muncul di internet (Loader, 1998) *dalam* (Sarita, 2008).

Dampak positif internet pada siswa bisa kita lihat pada kemudahan siswa untuk mencari materi belajar, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mencari buku-buku melalui situs website, dan bisa menjadi media pembelajaran yang tidak membosankan. Sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu dengan adanya jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan adanya yang game online yang membuat siswa tersita waktu belajar mereka. Dimana siswa sering menghabiskan banyak waktu

untuk menggunakan jejaring sosial, bahkan dapat dikatakan kecanduan akibat selalu seringnya siswa menggunakan jejaring sosial.

Seperti kita ketahui bersama internet tidak hanya berguna bagi masyarakat atau individu, tetapi bagi pendidikan dan bangsa terlebih bagi para peserta didik untuk memotivasi mereka membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi berbagai belahan dunia dengan adanya informasi yang up-to-date yang bisa di akses kapanpun dan dimanapun. Dalam menentukan media belajar yang sesuai dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar setiap tenaga pengajar haruslah memperhatikan hal tersebut dengan seksama dan teliti, karena apabila tenaga pengajar melakukan kesalahan dalam penentuan media belajar yang tidak sesuai dengan materi yang nantinya akan di ajarkan, maka hal yang di harapkan akan meningkatkan motivasi belajar justru akan memicu ketidakberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peran tenaga pengajar dalam menentukan media belajar yang tepat sangat diharapkan.

Penggunaan media belajar yang monoton oleh tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPS yang di MTS Negeri Tilamuta, seperti media papan tulis dan buku paket mata pelajaran, ternyata belum meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Hal itu juga menyebabkan tidak adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, tidak adanya dorongan dan minat siswa dalam belajar, kurangnya penghargaan dalam belajar, misalnya pujian bagi siswa yang

dapat menjawab pertanyaan guru atau siswa lain, juga dapat mengerjakan/menyelesaikan tugas dengan baik dan benar, minimnya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta belum terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Ketersediaan bahan ajar dalam hal ini buku paket siswa dan buku paket guru dan sarana belajar yang dalam hal ini adalah perpustakaan dan lab komputer yang jumlah komputernya berjumlah 28 komputer juga merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian seringkali bahan ajar dan sarana belajar yang digunakan belum mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa/siswi, sehingga mereka perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh para peserta didik secara mandiri adalah jaringan internet yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dimana hal ini di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajarnya. Inilah penyebab utama peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS Negeri Talamuta Kabupaten Boalemo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari permasalahan diatas, maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut: 1) ketersediaan bahan ajar dan sarana informasi belajar di sekolah yang masih terpaku pada satu bahan ajar dan satu alat belajar saja, 2) masih kurangnya dorongan dan semangat siswa dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media internet sebagai sumber belajar di kelas MTs Negeri Tilamuta ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di kelas MTs Negeri Tilamuta ?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Tilamuta ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini di buat dengan mengukur pengaruh penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTS Negeri Tilamuta

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang ada sehubungan dengan masalah yang di teliti.
- b) Dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan internet dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran.
- b) Dapat menjadi bahan masukan bagi siswa untuk memperhatikan pelajaran dengan baik yang di tunjang penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.